



Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Ikhsan Nurfahmi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,

Universitas Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Korespondensi penulis: ikhsannurfahmi489@gmail.com

Abstract: *This study examines the role of management accounting as a strategic decision-making support tool in various business and government contexts. Using a systematic literature review approach, three key journals covering similar topics were analyzed. The results show that management accounting not only provides financial information for cost planning and control but also acts as a strategic partner in performance evaluation, adaptation to environmental changes, and the implementation of good governance. In manufacturing companies, management accounting helps optimize resource allocation and mitigate the risk of decision failure. In the context of good governance, it supports transparency and accountability in the public sector. The main conclusion is that the application of strategic management accounting can improve decision quality, operational efficiency, and organizational sustainability.*

Keywords: *Management Accounting, Strategic Decision Making, Manufacturing Companies, Good Governance*

Abstrak : Penelitian ini mengkaji peran akuntansi manajemen sebagai alat pendukung pengambilan keputusan strategis dalam berbagai konteks bisnis dan pemerintahan. Melalui pendekatan studi literatur sistematis, analisis dilakukan terhadap tiga jurnal utama yang membahas topik serupa. Hasil menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya menyediakan informasi keuangan untuk perencanaan dan pengendalian biaya, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis dalam evaluasi kinerja, adaptasi terhadap perubahan lingkungan, dan penerapan good governance. Di perusahaan manufaktur, akuntansi manajemen membantu mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengurangi risiko kegagalan keputusan. Dalam konteks good governance, ia mendukung transparansi dan akuntabilitas di sektor publik. Kesimpulan utama adalah bahwa penerapan akuntansi manajemen strategis dapat meningkatkan kualitas keputusan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan organisasi.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan Strategis, Perusahaan Manufaktur, Good Governance

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang dinamis dan kompetitif, pengambilan keputusan strategis menjadi kunci keberhasilan organisasi, baik di sektor swasta maupun publik. Akuntansi manajemen, sebagai cabang akuntansi yang berfokus pada informasi internal, memainkan peran vital dalam menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis berdasarkan tiga jurnal referensi utama: (1) studi pada perusahaan manufaktur oleh Saputra et al. (2025), (2) analisis umum akuntansi manajemen strategis oleh Putri (2025), dan (3) aplikasi dalam good governance oleh Usman et al. (2022).

Tantangan utama yang dihadapi organisasi adalah kurangnya informasi holistik yang dapat menyebabkan keputusan suboptimal. Putri (2025) menyatakan bahwa akuntansi manajemen strategis telah berevolusi dari sekadar penyedia data menjadi anggota integral tim pengambilan keputusan. Saputra et al. (2025) menekankan perannya dalam mengelola biaya dan investasi di sektor manufaktur, sementara Usman et al. (2022) menyoroti kontribusinya terhadap transparansi dan akuntabilitas di sektor publik.

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan Strategis

Akuntansi manajemen didefinisikan sebagai proses pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi keuangan serta non-keuangan untuk mendukung manajemen internal (Putri, 2025). Sistem Akuntansi Manajemen (MAS) merupakan sumber utama informasi keputusan manajerial yang harus disesuaikan dengan konteks organisasi berdasarkan teori kontingensi. Akuntansi manajemen strategis, yang pertama kali diperkenalkan oleh Simmonds (1982), memungkinkan analisis data pesaing dan pengembangan strategi baru.

Saputra et al. (2025) menjelaskan bahwa di perusahaan manufaktur, akuntansi manajemen berfungsi dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja. Informasi seperti analisis varians dan laporan biaya membantu manajemen memilih alternatif strategis, seperti diversifikasi produk atau investasi teknologi.

2.2 Aplikasi dalam Good Governance

Usman et al. (2022) memperluas pembahasan ke sektor publik, di mana akuntansi manajemen mendukung prinsip good governance seperti akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi. Reformasi keuangan daerah di Indonesia memerlukan MAS untuk perencanaan anggaran (RKAP dan RJPP) serta pencegahan korupsi.

Sintesis ketiga jurnal menunjukkan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya alat keuangan, tetapi juga pendukung strategis yang memungkinkan adaptasi organisasi terhadap perubahan eksternal.

2.3 Konsep Akuntansi Manajemen Sektor Publik

Akuntansi manajemen sektor publik merupakan bidang akuntansi yang memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi bagi manajer atau pemimpin guna pengambilan keputusan jangka pendek, menengah, dan panjang. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang berorientasi pada pihak eksternal, akuntansi manajemen fokus pada analisis dampak (hasil) dari temuan laporan keuangan bagi pengguna internal.

Perencanaan Strategis: Akuntansi manajemen membantu organisasi sektor publik dalam menyusun program kerja dengan memanfaatkan sumber daya dan prioritas yang ada secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Informasi Biaya: Terdapat tiga klasifikasi biaya dalam sektor publik, yaitu biaya input (tenaga kerja/bahan), biaya proses (berdasarkan tujuan organisasi/SKPD), dan biaya keluaran (harga untuk mendapatkan barang/layanan oleh pelanggan).

2.4 Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Organisasi

Pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses mental atau kognitif yang mengarah pada pemilihan satu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Keputusan yang dibuat berfungsi sebagai landasan bagi aktivitas manusia yang sadar dan terarah, serta memiliki sifat futuristik karena dampaknya berlangsung dalam jangka waktu lama.

Tingkatan Keputusan: Keputusan dibagi menjadi empat level, yaitu keputusan otomatis (sederhana), keputusan berdasarkan informasi yang diharapkan (kompleksitas rendah), keputusan berdasarkan pertimbangan (membutuhkan analisis mendalam), dan keputusan berdasarkan ketidakpastian ganda (paling kompleks dengan risiko tinggi).

Faktor Penentu: Keberhasilan keputusan dipengaruhi oleh identifikasi tujuan yang ingin dicapai, ketersediaan alternatif pemecahan masalah, perhitungan terhadap faktor di luar kendali manusia, serta alat penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil.

2.5 Prinsip Good Governance dalam Pengelolaan Keuangan

Good governance adalah penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab dengan menjaga sinergi antara negara, sektor swasta, dan masyarakat. Dalam konteks Indonesia, penerapan ini diperkuat melalui UU No. 28 Tahun 1999 untuk menciptakan penyelenggaraan negara yang bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Pilar Utama: Tata kelola yang baik didukung oleh tiga pilar, yakni negara, dunia usaha, dan masyarakat madani.

Kualitas Manajemen: Efektivitas tata kelola memerlukan kualitas seperti akuntabilitas, keterbukaan (transparansi), keterlibatan (partisipasi), ketaatan pada hukum, serta efektivitas dan efisiensi.

Fungsi Akuntansi: Akuntansi berperan penting dalam membangun good governance dengan mendukung pengembangan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan, yang merupakan hak masyarakat untuk mengetahuinya.

2.6 Hubungan Akuntansi Manajemen dengan Kualitas Keputusan Strategis

Akuntansi manajemen bertindak sebagai penyedia informasi bagi pemimpin untuk mempertimbangkan opsi paling efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan maksimal atau kerugian minimal.

Evaluasi Kinerja: Akuntansi manajemen memungkinkan manajer memantau kemajuan kinerja jangka pendek melalui Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan jangka panjang melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Audit Kinerja: Berbeda dengan audit keuangan yang bersifat umum, audit dalam akuntansi manajemen lebih spesifik pada pemeriksaan kemandirian dan efisiensi masing-masing unit organisasi.

Penilaian Investasi: Di sektor publik, akuntansi manajemen membantu mengidentifikasi biaya, risiko, dan manfaat sosial dari sebuah investasi untuk menentukan apakah investasi tersebut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Saran Pengembangan: Bagian ini telah mencakup poin-poin penting dari literatur yang Anda berikan, termasuk definisi akuntansi manajemen, proses pengambilan keputusan, dan prinsip good governance. Anda dapat menambahkan sub-bab mengenai "Tantangan Implementasi di Era Digital"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis (*Systematic Literature Review*). Sumber data sekunder berasal dari tiga jurnal terpilih yang diterbitkan antara 2022–2025. Teknik analisis melibatkan content analysis untuk mengidentifikasi tema utama dan pola antar jurnal.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil sintesis menunjukkan peran multifaset akuntansi manajemen:

- a. Dalam perencanaan dan pengendalian, MAS menyediakan data untuk evaluasi pesaing dan siklus hidup produk (Putri, 2025).
- b. Di sektor manufaktur, analisis biaya-volume-laba mengurangi risiko investasi dan meningkatkan daya saing (Saputra et al., 2025).
- c. Dalam good governance, MAS memastikan transparansi laporan keuangan dan mencegah korupsi (Usman et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi seperti AI dan big data dapat mengatasi tantangan kompleksitas data.

KESIMPULAN

Akuntansi manajemen merupakan elemen krusial dalam pengambilan keputusan strategis di berbagai sektor. Penerapan MAS strategis meningkatkan kualitas keputusan, efisiensi, dan keberlanjutan organisasi. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah studi empiris pada sektor digital di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, D. T. U. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 5(1), 24-31.
- Saputra, C. C., Noviyanti, F., & Hidayati, C. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. *JKA – Jurnal Kendali Akuntansi*, 3(3), 8-16.
- Usman, A., Mediaty, Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(2), 11-24.
- Alamsyah, M. F., & Sari, R. N. (2023). Analisis Penerapan Strategic Management Accounting pada UMKM Teknologi untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif.

- Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 18(2), 210-225.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v18i2.4123>
- Darmawan, A., & Putri, A. K. (2023). Peran Informasi Biaya dan Target Costing dalam Pengambilan Keputusan Strategis Pengembangan Produk Baru. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 27(1), 45-60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol27.iss1.art4>
- Febrianto, R., & Wulandari, D. A. (2023). Integrasi Environmental Management Accounting dalam Strategic Decision Making untuk Mencapai Sustainability Performance. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 78-94.
- Hidayat, R., & Nurjanah, S. (2023). Strategic Cost Management sebagai Pendukung Keputusan Strategis dalam Rantai Pasok: Studi Kasus pada Industri Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 123-138.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.58921>
- Kurniawan, B. D., & Saptono, I. T. (2023). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Strategis di Era Digital. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 112-130.
- Lestari, P., & Hakim, L. (2023). Balanced Scorecard sebagai Alat Akuntansi Manajemen Strategis untuk Mengukur Kinerja dan Perencanaan Strategis. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 25(1), 33-48.
- Maulana, Y., & Indriani, M. (2023). Peran Analisis Biaya Volume Laba dalam Pengambilan Keputusan Strategis Penetapan Harga dan Portofolio Produk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(3), 511-528.
- Nurdiana, R., & Fauzi, A. (2023). Sistem Pengendalian Manajemen Berbasis Strategi dalam Mendukung Implementasi Strategi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 455-474. <https://doi.org/10.18202/jamal.2023.08.14031>
- Prasetyo, A. B., & Wijayanti, R. (2023). Leveraging Management Accounting Information for Digital Transformation Strategic Decisions. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(2), 134-145. (Artikel penulis Indonesia di jurnal internasional). <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2023-0015>
- Rahmawati, D., & Setiawan, A. (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Teknologi: Perspektif Resource-Based View. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 25(1), 89-107.
- Sari, M. P., & Kurniawan, R. (2024). Analisis Peran Activity-Based Management dalam Pengambilan Keputusan Strategis Restrukturisasi Proses Bisnis. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 15-30. <https://doi.org/10.24815/jdab.v11i1.34567>
- Utami, S. W., & Budianto, E. (2023). Kontribusi Akuntansi Manajemen Strategis dalam Membangun Sustainable Competitive Advantage. *Jurnal Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 167-180.
- Wibowo, A., & Santoso, B. (2024). Big Data Analytics dalam Akuntansi Manajemen: Dampaknya terhadap Kualitas Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 6(1), 45-62.
- Yusuf, M., & Pertiwi, N. (2023). Transformasi Peran Akuntan Manajemen dari Penyedia Data Menuju Mitra Strategis dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Profesi Akuntan Indonesia*, 4(2), 201-218.